

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis serta pembahasan berkenaan dengan pengaruh kualitas *corporate governance* (X_1), implementasi *corporate social responsibility* (X_2), karakteristik perusahaan yang diwakilkan dengan *leverage* (X_3), ukuran perusahaan (X_4), dan umur perusahaan (X_5), serta manajemen laba (X_6) terhadap agresivitas pajak. Dimana ditarik kesimpulan yakni :

1). *Corporate Governance*

Hipotesis 1 yang merumuskan bahwa *corporate governance* mempunyai pengaruh *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Setelah dilakukan pengolahan data, dimana didapatkan hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak atau mampu ditarik kesimpulan bahwa *corporate governance* tidak mempengaruhi signifikan dalam agresivitas pajak. Kemudian mampu diperoleh hasil dimana semakin tinggi *corporate governance* maka kemungkinan organisasi tidak akan melaksanakan tindakan agresivitas pajak akan semakin tinggi. Nilai *corporate governance* yang tinggi tidak memberikan pengaruh dalam hal pengurangan pembayaran pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Nilai *corporate governance* yang tinggi bukan semata-mata untuk melaksanakan tindakan agresivitas pajak melainkan untuk menjalankan operasional perusahaan sehari – hari secara lebih baik.

2). *Corporate Social Responsibility*

Hipotesis 2 yang merumuskan dimana *corporate social responsibility* mempunyai dampak *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian didapatkan hasil dimana hipotesis tersebut ditolak atau bisa dipetik konklusi dimana *corporate social responsibility* tak mempengaruhi signifikan dalam agresivitas pajak. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan informasi *corporate social responsibility* yang dinyatakan dilaporan tahunan perusahaan, belum tentu sama dengan situasi ekarang. Kemudian, tingkat *corporate social responsibility* belum bisa dijadikan patokan akan tindakan agresivitas pajak diperusahaan tersebut

3). *Leverage*

Hipotesis 3 yang merumuskan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Setelah dilakukan pengolahan data, dimana didapatkan hasil bahwa hipotesis tersebut diterima atau dapat diambil hasil dimana *corporate social responsibility* mempengaruhi *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Semakin besar nilai *leverage* perusahaan, dimana akan membuat organisasi cenderung untuk melaksanakan tindakan agresivitas pajak. Ini dikarenakan semakin tinggi laba yang didapat terhadap organisasi, dimana semakin tinggi juga peluang organisasi dalam menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR) dimana mengindikasikan mampu meningkatkan tindakan penghindaran pajak.

4). Ukuran Perusahaan

Hipotesis 4 yang merumuskan dimana pengukuran organisasi mempunyai pengaruh *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Setelah dilakukan pengolahan data, dimana didapatkan hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak atau dapat diambil kesimpulan dimana pengukuran organisasi tidak mempengaruhi signifikan dalam agresivitas pajak. Tindakan agresivitas pajak bisa terjadi baik pada organisasi dengan skala besar ataupun skala kecil. Hal ini dikarenakan tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan yang didapatkan oleh organisasi dimana, organisasi mampu cenderung melaksanakan tindakan agresivitas pajak. Sehingga hal tersebut bisa terjadi diseluruh organisasi, baik yang mempunyai skala besar maupun kecil.

5). Umur Perusahaan

Hipotesis 5 yang merumuskan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Setelah dilakukan pengolahan data, dimana didapatkan hasil bahwa hipotesis tersebut diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa umur perusahaan berdampak *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwasannya semakin lama waktu operasional organisasi, dimana tingkat dalam melaksanakan tindakan agresivitas pajak akan semakin tinggi.

6). Manajemen Laba

Hipotesis 6 yang merumuskan bahwasannya manajemen laba mempunyai dampak *Positive* signifikan dalam agresivitas pajak. Setelah dilakukan pengolahan data, dimana didapatkan hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan manajemen tidak memiliki dampak penting pada agresivitas pajak. Keuntungan para manajemen oleh organisasi dapat membatasi tarif pajak yang harus dibayar. Meskipun demikian, pendapatan para manajemen tidak mempunyai pengaruh besar untuk membatasi pembiayaan perpajakan.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian ataupun analisis dimana yang sudah dipaparkan, saran untuk penelitian berikutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan memperluas sampel yang akan digunakan, seperti menambahkan beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI ataupun seluruh organisasi yang terdaftar dalam BEI, dimana dapat menjadikan perbandingan hasil penelitian. Selain itu, juga menyarankan untuk memperpanjang periode penelitian lebih dari empat tahun supaya mampu melihat kinerja perusahaan dalam menyajikan laporan tahunan secara lebih mendalam.

Disarankan juga untuk penelitian berikutnya mampu menambahkan variabel independen ataupun mengganti variabel independen lainnya, agar hasilnya dapat menggambarkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tindakan agresivitas pajak.

5.3 Keterbatasan

Berlandaskan hasil penelitian serta analisis yang sudah dilaksanakan, tentunya penelitian berikut mempunyai keterbatasan sehingga diharapkan mampu menjadi bahan timbangan pada penelitian berikutnya dalam mendapatkan hasil secara lebih baik. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya terbatas melakukan penelitian pada periode 2017-2020, penelitian ini hanya terbatas pada beberapa variabel independen dalam agresivitas pajak yaitu *corporate social responsibility*, *corporate governance*, ukuran organisasi, *leverage*, umur perusahaan, serta manajemen laba.

